

# Tony Di Rienzo



Tony menjauhkan lemari peralatannya dari dinding untuk menunjukkan kabelnya. Dia dapat menghubungkan hingga enam receiver pada antena-antennanya. Receiver 4DTV berfungsi sebagai catu daya untuk LNB dan juga bertindak sebagai pengatur posisi untuk motor actuator. Seluruh receiver tambahan dihubungkan sebagai 'slave' melalui splitter atau switch DiSEqC.



Tony Di Rienzo berdiri di dekat antena piringan 3-meter di halaman belakang. Di depannya adalah antena 120cm dengan motor Stab.

**Tony Di Rienzo merupakan** nama yang akrab bagi pembaca TELE-satelit. Dalam edisi 03/2006, TELE-satelit menulis tentang pengalamannya menerima C-band menggunakan antena piringan kecil. Laporan tersebut membuat sedikit perubahan pandangan pada satelit. Kami ingin

mengetahui perkembangan Tony, maka kami mengunjungi rumahnya di luar kota Toronto.

Tony datang ke Kanada dari Abruzzo, Italia pada tahun 1968. Dia adalah tukang pasang konstruksi dan ini memberi dukungannya untuk mulai terbangun. Kegemaran hobi satelitnya benar-benar dimulai ketika ia berada di rumah temannya yang memiliki antena piringan besar. "Saya sangat menyukai feeds siaran olah raga yang tidak bisa didapatkan di TV biasa" ungkap Tony. Dia menemukan bahwa terdapat feeds satelit yang memungkinkannya untuk menonton semua jenis pertandingan

olahraga. Dia membelanjakan CAD \$3700 dan dapat memasang antena piringan 3-meter di halaman belakang pada tahun 1988. Apa yang begitu mengejutkan: "Itu adalah antena piringan yang sama di halaman!" Masih berdiri dan menerima feeds sama seperti dulu.

Bahkan actuator-nya nyaris masih asli; dia diperbarui dari actuator VonWeise 18" menjadi actuator 24" dari merk yang sama. Actuator yang lebih besar memberinya radius putar dari 20° BB hingga 137° BB: "Saya bisa menerima hingga 52 satelit", Tony menjelaskan dengan bangga. Dia juga memiliki tambahan dua antena 120cm, satu di halaman dan yang lainnya di

atas atap, dan keduanya menggunakan motor Stab HH120. Dengan kedua antena ini dia bisa menerima satelit favoritnya Telstar 12 di 15° BB dan Atlantic Bird di 12,5° BB.

Tony, ayah dari tiga anak, adalah penguji bagi Fortec Star. Receiver baru diuji olehnya pada situasi yang sebenarnya sehingga kesalahan dapat segera diidentifikasi. "Seluruh fungsi dalam peranti lunak harus diperiksa setiap ada pembaruan", kata Tony yang menyenangkan pekerjaannya. Dia sedang menunggu untuk menguji prototif HD yang akan hadir dari FortecStar.



Tony melakukan 'blind scan' menggunakan prototif Fortec Star Lifetime Classic dengan CI; dia menggunakan receiver di sebelah kanan untuk saluran biasa.



Tony dapat menguji dua receiver dengan memisahkan masukan video pada TV Sony-nya. Dalam contoh ini dia menunjukkan sinyal PAL dari receiver HD Quali pada gambar di sebelah kiri. Gambar di sebelah kanan menunjukkan saluran yang sama dari receiver Fortec Star menggunakan splitter LNB. Hal ini memungkinkan dia untuk mengkonfirmasi apakah sinyal PAL dikonversi secara benar menjadi NTSC.